

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tema : Melestarikan Budaya Bangsaku

Untuk Kelas VIII Semester 2



Nama :
Kelas :

Disusun oleh : Susanti

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD



BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN LKPD



TULISLAH IDENTITAS PADA KOLOM YANG
SEDIAKAN DENGAN BENAR



BACA DAN CERMATILAH SETIAP PETUNJUK
PENGERJAAN PADA LKPD



BERTANYALAH APABILA ADA HAL YANG
KALIAN KURANG MENGERTI PADA SAAT
MENGERJAKAN LKPD

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

Memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami, mengidentifikasi, dan membedakan tentang tradisi, kearifan lokal, dan budaya. Selain itu, peserta didik juga telah memahami keragaman suku, agama, ras, antargolongan yang dimiliki bangsa Indonesia.

ASSESSMENT PEMBELAJARAN



a.

Asesmen Awal Pembelajaran

Tanya jawab seputar pengalaman siswa dengan diagnostik

Kuis singkat (lisan/tulisan) untuk mengetahui pengetahuan awal

b.

Asesmen Proses Pembelajaran

Pengamatan aktivitas siswa saat diskusi kelompok
Lembar kerja individu/ kelompok

Penilian partisipasi dan keberanian mengemukakan pendapat

c.

Asesmen Akhir Pembelajaran

Mengerjakan soal tes esai

Mengisi angket peserta didik





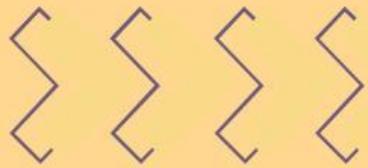
UPACARA NGABEN BALI



Setiap tahun, masyarakat desa daerah Bali, melaksanakan upacara Ngaben, yaitu upacara pembakaran jenazah yang dianggap sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal dunia. Upacara ini merupakan bentuk penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal sekaligus cara untuk menyucikan roh (atma) agar dapat kembali ke asalnya, yaitu bersatu dengan Tuhan Yang Maha Esa. Bagi masyarakat Hindu Bali, kematian bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan perjalanan menuju kesempurnaan. Oleh karena itu, Ngaben tidak dilakukan dalam suasana sedih, melainkan penuh makna spiritual dan kebersamaan.

Pelaksanaan upacara ini melibatkan seluruh warga desa tanpa memandang status sosial. Warga bergotong royong mempersiapkan berbagai keperluan seperti membuat sarana upacara (bade, patulangan, dan sesajen), menghias lokasi, serta membantu keluarga yang berduka. Selain itu, warga yang memiliki keahlian tertentu seperti pemahat kayu, penabuh gamelan, atau pembuat sesajen ikut berperan sesuai kemampuan mereka. Melalui kebersamaan tersebut, upacara Ngaben tidak hanya menjadi kegiatan spiritual, tetapi juga memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas antarwarga desa.





1. Analisislah bagaimana pelaksanaan upacara Ngaben di Bali tersebut mencerminkan nilai gotong royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia!

KELESTARIAN HUTAN DENGAN KEARIFAN LOKAL

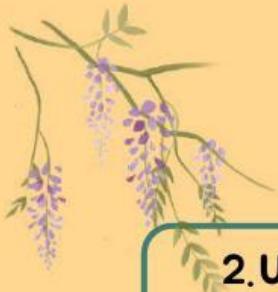


Di sebuah desa adat di Kalimantan Tengah, masyarakat Dayak masih memegang teguh tradisi menjaga hutan. Hutan ini tidak boleh ditebang sembarangan, tidak boleh dibakar, dan hanya boleh diambil hasil hutannya sesuai kebutuhan.

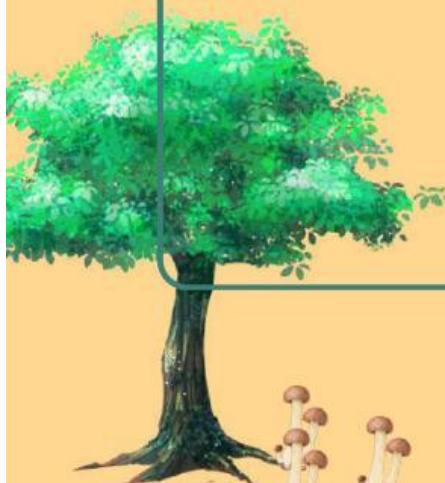
Kepala adat dan warga desa bekerja sama menjaga aturan tersebut. Mereka percaya bahwa hutan bukan hanya tempat mencari kayu, tetapi juga rumah bagi roh leluhur dan sumber kehidupan seluruh makhluk. Masyarakat juga memiliki kebiasaan menanam pohon baru setelah menebang satu pohon agar alam tetap seimbang.

Berkat aturan adat itu, hutan di desa mereka tetap hijau dan menjadi tempat tinggal bagi banyak satwa langka. Bahkan sungai di sekitar desa tetap jernih karena akar pohon hutan menjaga air tetap mengalir dengan baik. Anak-anak muda di desa pun ikut menjaga tradisi ini dengan membuat kelompok "Sahabat Alam" yang mengajak generasi muda belajar tentang kearifan lokal dan menjaga hutan dari kerusakan.





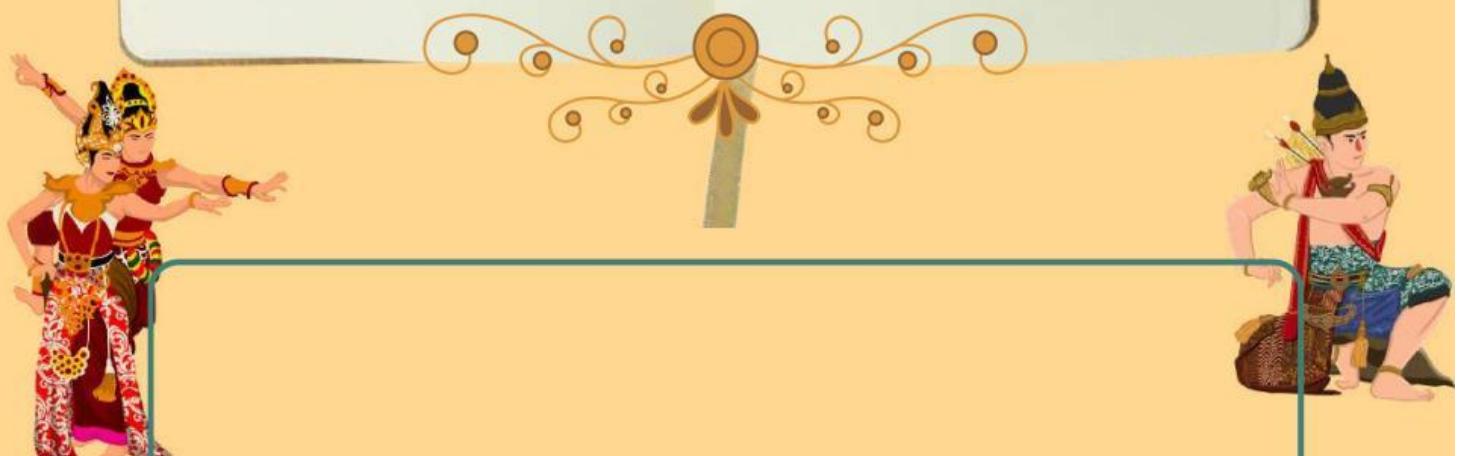
2. Uraikanlah bagaimana kearifan lokal masyarakat Dayak dalam menjaga 'Hutan' dapat dijadikan dasar untuk melestarikan alam dan lingkungan sekitar?



Menari Berbudaya

Di era digital saat ini, banyak remaja yang lebih suka mengikuti tren menari modern di media sosial seperti TikTok. Namun, seorang siswi bernama Raya dari Kota Solo memiliki ide berbeda. Ia mulai membuat video singkat menampilkan tarian tradisional Jawa, tetapi dikemas dengan gaya kekinian. Awalnya, teman-temannya menganggap ide itu kuno. Namun setelah videonya viral, banyak yang mulai tertarik belajar tari tradisional. Bahkan beberapa sekolah di luar daerah mulai mengundangnya untuk berbagi tentang pelestarian budaya lewat media digital.

3. Nilailah dampak globalisasi terhadap pelestarian budaya daerah berdasarkan cerita di atas! Jelaskan pendapatmu dan berikan contoh cara bijak menghadapi pengaruh globalisasi terhadap budaya lokal !





Contoh Kasus

Pada tahun 2009, dunia maya dihebohkan dengan tayangan promosi pariwisata dari negara lain yang menampilkan Tari Pendet asal Bali tanpa menyebut asal budayanya. Masyarakat Bali merasa kecewa karena tari ini memiliki makna spiritual yang dalam, digunakan untuk menyambut para dewa dalam upacara adat.

Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam. Melalui Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Kebudayaan, pemerintah mengirimkan nota diplomatik protes resmi dan melakukan klarifikasi langsung dengan pihak negara tersebut. Langkah diplomasi ini berhasil, karena pihak negara bersangkutan mengakui bahwa Tari Pendet memang milik Indonesia.

4. Berikan pendapat penilaian kalian terhadap langkah-langkah pemerintah dalam melindungi warisan budaya Indonesia dari klaim negara lain!

Cermati gambar dibawah ini



5. Buatlah gagasan kreatif tentang cara memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia!

